

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Narbuko dan Achmadi (2007: 44) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data untuk dikaji, dianalisis dan diinterpretasikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk mengungkapkan permasalahan yang samar-samar, kompleks dan dinamis (Sugiyono, 2015: 283). Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dengan Yayasan Toyota dan Astra yang dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Purworejo yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar, Rw. III, Kledung Kradenan, Kec. Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54101.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2019. Waktu pelaksanaan tersebut diambil karena sebelumnya sudah dilakukan observasi awal penelitian pada saat pelaksanaan PLP (Praktik Lapangan Persekolahab) di

SMK Negeri 1 Purworejo yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juli s.d. 30 Agustus 2018.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2006: 300). Adapun pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam mempertimbangkan sampel sumber data atau informan menurut Sugiyono (2006: 303) adalah sebagai berikut:

1. Informan yang menguasai dan memahami tentang informasi yang akan diteliti.
2. Informan yang terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti.
3. Informan yang bersedia meluangkan waktu untuk dimintai informasi yang akan diteliti.
4. Informan yang dapat menyampaikan informasi yang akan diteliti dengan jelas sesuai keadaan yang sebenarnya.
5. Informan yang tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dimintai informasi yang akan diteliti.

Berdasarkan pertimbangan dan kriteria diatas ditentukan bahwa sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Purworejo, yaitu Bapak Budiyono, S.Pd, M.Pd.
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, yaitu Bapak Sugeng Harjiatmoko, S.Pd, M.Pd.

3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, yaitu Bapak Soegeng Wijono, ST., M.Eng.
4. Ketua Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, yaitu Bapak Eko Wahyu Widayanto, S.Pd.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Wawancara

Menurut Komariyah dan Satori (2010: 130) wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Selanjutnya menurut Sugiyono (2011: 316) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Peneliti melakukan jenis wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara mendalam yang tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya, Sugiyono (2010: 233). Untuk membantu proses wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara. Isi pedoman wawancara adalah garis besar dari data yang akan peneliti cari. Sebagai sumber data atau narasumber adalah Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Purworejo, yaitu Bapak Budiyono, S.Pd., M.Pd, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, yaitu Bapak Sugeng Harjati, S.Pd., M.Pd, Wakil Kepala Sekolah

Bidang Humas, yaitu Bapak Soegeng Wijono, ST., M.Eng, dan Ketua Program Keahlian TKRO, yaitu Bapak Eko Wahyu Widayanto, S.Pd. Pertanyaan yang diberikan peneliti pada saat wawancara disesuaikan dengan pedoman wawancara yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Dokumentasi

Menurut Patton dalam Emzir (2012: 66) dokumen adalah bahan dan dokumen tulis lainnya dari memorandum organisasi, klinis, atau catatan program; dan coinformance, publikasi dan laporan resmi, catatan harian pribadi, surat-surat, karya-karya artistic, foto, dan memorabilia dan tanggapan tertulis untuk survey terbuka. Selanjutnya Margono (1997: 181) menyatakan bahwa studi dokumen yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan memperoleh atau menghimpun dokumen-dokumen atau data-data fisik di SMK Negeri 1 Purworejo yaitu nota kesepakatan (MoU), profil sekolah, profil industri, foto/dokumen bukti pelaksanaan kegiatan, notulensi rapat, proposal pengajuan kerjasama, daftar sarana dan prasarana, struktur organisasi, dokumen kurikulum, dan laporan pelaksanaan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang sedang dilaksanakan Arikunto (2017: 5). Adapun alat bantu yang digunakan peneliti dalam

meneiliti manajemen kemitraan SMK Negeri 1 Purworejo Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan Yayasan Toyota dan Astra sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yakni sekumpulan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan dalam mewawancarai untuk mengambil data dalam penelitian ini. Pertanyaan yang akan diberikan sesuai dengan pedoman wawancara yang akan dibuat namun, lebih bersifat fleksible dan bersifat terbuka sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih mendalam. Pertanyaan dalam penelitian ini akan dikembangkan sesuai dengan kondisi lapangan.

Adapun pertanyaan yang akan dikaji berupa manajemen kemitraan yang dijalankan SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Totota Astra yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Pedoman dokumentasi

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan Yayasan Toyota dan Astra.

3. Alat dokumentasi gambar

Alat dokumentasi gambar yang dibutuhkan berupa kamera handphone atau mesin scan. Kegunaan alat ini untuk mendokumentasikan data-data penelitian berupa gambar atau foto kegiatan, arsip-arsip lainnya untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

4. Perekam suara

Perekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber. Alat perekam ini memudahkan untuk mendata dari hasil wawancara untuk diolah menjadi sebuah kesimpulan.

Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Perencanaan	Pemetaan potensi kerjasama	2
		Pemetaan daya dukung lingkungan	5
		Pemetaan peraturan/undang-undang	1
		Perundingan kedua belah pihak	2
		Latar belakang dan urgensi kemitraan	2
		Pemetaan tujuan	2
		Tahapan kemitraan	1
		Perjanjian kerjasama	3
2	Pelaksanaan	Pengorganisasian personalia/SDM	2
		Bentuk kegiatan kemitraan	3
		Komunikasi dan koordinasi antar <i>stakeholder</i>	3
		Keterlibatan dan Dukungan <i>stakeholder</i>	3
3	Evaluasi	Monitoring dan evaluasi	5
		Pelaporan Kegiatan Kemitraan	2
		Faktor pendukung	1
		Faktor penghambat	2
		Upaya mengatasi Hambatan	1
		Ketercapaian tujuan kegiatan kemitraan	1
		Manfaat kemitraan	2
		Pengembangan kemitraan	2

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumen
1	MoU atau Nota Kesepakatan
2	Profil sekolah
3	Profil industri
4	Foto/dokumen bukti pelaksanaan kegiatan
5	Notulensi rapat
6	Proposal pengajuan kerjasama
7	Daftar sarana prasarana
8	Struktur organisasi kepengurusan
9	Dokumen kurikulum
10	Laporan Pelaksanaan

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang di peroleh dalam pengumpulan data penelitian Moleong (2013: 330).

Triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini.

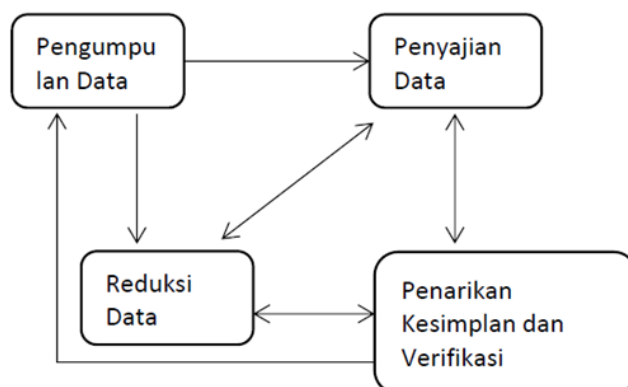
1. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari berbagai sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama. Tujuan dari triangulasi sumber yakni sebagai pengecekan ulang bagi peneliti dan untuk melengkapi informasi yang diperoleh. Triangulasi sumber bertujuan untuk *crosscheck* data antar narasumber yang kadang dapat mengakibatkan adanya pengaruh subjektivitas atau kepentingan pribadi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Purworejo, Wakil Kepala Sekolah Bidang

Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, dan Ketua Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.

2. Triangulasi teknik yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Sehingga, peneliti dapat mencocokkan data yang diperoleh dari data hasil wawancara dan data hasil dokumentasi. Setelah itu data dianalisa untuk memunculkan sebuah kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Arikunto (1998: 236) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sugiyono (2013: 247) menggambarkan model Miles dan Huberman sebagai berikut:



Gambar 3. Analisis dan Model Miles dan Huberman
Sumber: (Sugiyono, 2013: 247)

1. Tahap Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk transkrip wawancara, deskripsi studi dokumentasi, dan deskripsi hasil pengamatan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang dikumpulkan dari lapangan. Data dari wawancara semua informan dikelompokkan sesuai pertanyaan wawancara yang sama. Setelah disimpulkan garis besar hasil wawancara lalu dikelompokkan dengan hasil studi dokumentasi yang berkaitan. Setelah data berdasarkan wawancara dan studi dokumentasi diambil benang merah kesamaan pola kemudian dirangkum berdasarkan pertanyaan penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Presentation*)

Setelah data direduksi maka data dibuat pola-pola khusus sesuai tema atau pokok permasalahan sehingga data dapat memberikan informasi yang jelas dan dapat dipahami. Data yang telah dirangkum berdasarkan pertanyaan penelitian selanjutnya dipaparkan dalam bentuk narasi sesuai rumusan masalah penelitian.

Penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan sekaligus membahas hasil penelitian pada masing-masing permasalahan secara objektif. Di dalam uraian tersebut, peneliti memaparkan hasil wawancara antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian humas, kepala program

keahlian, serta hasil studi dokumentasi yang sebelumnya sudah direduksi. Setelah data direduksi, data kemudian ditampilkan atau disajikan dalam bentuk teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Drawing Conclusion and Verifying*)

Setelah *display* data, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Data yang telah dibuat narasi dalam *display* data kemudian disajikan dalam hasil penelitian dan ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara melihat kembali reduksi data dan penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.